

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Penelitian

Puskesmas Tawang adalah instansi pelayanan kesehatan yang berlokasi di Jalan Pancasila No 17, Lengkongsari, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat. Puskesmas Tawang merupakan satu dari dua puskesmas yang berada di Kecamatan Tawang yang jaraknya dari kecamatan ke kota sekitar ± 2 km ke sebelah selatan dan jarak Puskesmas Tawang ke Kota Tasikmalaya ± 5 km.

Wilayah kerja Puskesmas Tawang meliputi tiga kelurahan yaitu Kelurahan Empangsari, Kelurahan Tawangsari, dan Kelurahan Lengkongsari dengan jumlah penduduk di wilayah kerja puskesmas tawang mencapai 27.772 jiwa. Luas wilayah Puskesmas Tawang meliputi ± 140.937 ha, dengan ketinggian 500 m diatas permukaan laut, dan berada di wilayah perkotaan.

Jumlah kunjungan pasien pada tahun 2022 di Puskesmas Tawang mencapai 36.926, dengan presentase cakupan pelayanan skrining kesehatan pada usia produktif sebesar 49,20%, persentase cakupan pelayanan hipertensi mencapai 44,77%, dan cakupan pelayanan kesehatan bagi penderita diabetes melitus mencapai 35,08%. Persentase cakupan pelayanan kesehatan lansia di Puskesmas Tawang mencapai 70,11%, dengan persentase lansia umur ≥ 60 tahun yang mendapatkan pembinaan dari Puskesmas Tawang mencapai 66,48%, dan jumlah lansia umur ≥ 70 tahun yang mendapatkan pembinaan dari Puskesmas Tawang mencapai 48,35%.

B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin dan usia pada lansia di Puskesmas Tawang tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik Lansia Di Puskesmas Tawang Tahun 2023

| No | Karakteristik | Frekuensi | Persen |
|----|-----------------|-----------|--------|
| 1. | Jenis Kelamin | | |
| | Laki-laki | 38 | 37% |
| | Perempuan | 64 | 63% |
| 2. | Usia | | |
| | 60-69 tahun | 72 | 71% |
| | ≥ 70 tahun | 30 | 29% |
| | Total | 102 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa sebagian besar karakteristik responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 64 orang. Sebagian besar responden berusia 60-69 tahun yaitu sebanyak 72 orang .

2. Analisis Univariat

Distribusi frekuensi responden berdasarkan kejadian hipertensi, status gizi, kebiasaan konsumsi natrium, lemak, dan serat pada lansia di Puskesmas Tawang tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Analisis Univariat

| Variabel | Frekuensi | Persen |
|--|-----------|--------|
| Kejadian Hipertensi | | |
| Hipertensi | 80 | 78,4% |
| Tidak Hipertensi | 22 | 21,6% |
| Status Gizi | | |
| Tidak Normal (Gizi Lebih dan Gizi Kurang) | 47 | 46,1% |
| Normal | 55 | 53,9% |
| Kebiasaan Konsumsi Natrium | | |
| Tinggi | 54 | 52,9% |
| Rendah | 48 | 47,1% |
| Kebiasaan Konsumsi Lemak | | |
| Tinggi | 71 | 70% |
| Rendah | 31 | 30% |
| Kebiasaan Konsumsi Serat | | |
| Tinggi | 7 | 6,9% |
| Rendah | 95 | 93,1% |
| Total | 102 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden responden mengalami hipertensi. Mayoritas responden memiliki status gizi yang normal. Sebagian besar responden memiliki kebiasaan konsumsi natrium dan lemak yang tinggi, serta memiliki kebiasaan konsumsi serat yang rendah.

3. Analisis Bivariat

Hubungan antara kebiasaan konsumsi natrium, lemak, serat dan status gizi dengan kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Tawang tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3
 Hasil Analisis Bivariat Hubungan Kebiasaan Konsumsi Natrium,
 Lemak, Serat, dan Status Gizi dengan Kejadian Hipertensi

| Variabel | Kejadian Hipertensi | | | | Total | | <i>P</i> <i>value</i> | OR (95% CI) |
|-----------------------------------|---------------------|-----|---------------------|-----|-------|-----|--------------------------|-------------------------|
| | Hipertensi | | Tidak Hipertensi | | | | | |
| | f | % | f | % | f | % | | |
| Kebiasaan Konsumsi Natrium | | | | | | | | |
| Tinggi | 48 | 47% | 6 | 6% | 54 | 53% | 0,013 | 4,000 (1,415-11,310) |
| Rendah | 32 | 31% | 16 | 16% | 48 | 47% | | |
| Kebiasaan Konsumsi Lemak | | | | | | | | |
| Tinggi | 56 | 55% | 15 | 15% | 71 | 70% | 1,000 | - |
| Rendah | 24 | 23% | 7 | 7% | 31 | 30% | | |
| Kebiasaan Konsumsi Serat | | | | | | | | |
| Rendah | 76 | 74% | 19 | 19% | 95 | 93% | 0,169 | - |
| Tinggi | 4 | 4% | 3 | 3% | 7 | 7% | | |
| Status Gizi | | | | | | | | |
| Tidak Normal | 39 | 38% | 8 | 8% | 47 | 46% | 0,429 | - |
| Normal | 41 | 40% | 14 | 14% | 55 | 54% | | |

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa pada responden yang menderita hipertensi, sebagian besar memiliki kebiasaan konsumsi natrium dan lemak yang tinggi, memiliki kebiasaan konsumsi serat yang rendah, dan sebagian besar memiliki status gizi yang normal. Hasil uji *chi-square* pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara kebiasaan konsumsi natrium dengan kejadian hipertensi ($p \leq 0,05$). Namun, pada hasil uji *chi-square* pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara kebiasaan konsumsi lemak, serat, dan status gizi dengan kejadian hipertensi ($p > 0,05$).